

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hadirnya ruang komunal publik pada suatu wilayah dapat menjadi wadah bagi tumbuhnya komunitas baru. Pentingnya pembuatan ruang komunal publik ini adalah untuk memenuhi kebutuhan ruang terbuka bagi masyarakat muda khususnya di DKI Jakarta sebagai salah satu kota yang sangat pesat perkembangannya.

Ruang komunal publik tidak hanya menjadi wadah tetapi juga dapat mengarahkan komunitas-komunitas baru yang lebih kreatif dan produktif. Hal itu menjadikan perancangan ruang komunal publik sebagai bentuk revitalisasi Mal dan Terminal Blok M memiliki tujuan yang sangat penting. Mal Blok M sendiri yang sudah mulai dilupakan masyarakat Ibu Kota dapat kembali terekspos melalui adanya perancangan ini serta terhubungnya lokasi ini dengan terminal Blok M memberi manfaat lebih dan menjadi suatu wilayah yang sangat strategis.

Namun sayangnya kondisi fisik dari bangunan tidak lagi terawat. Hal ini sebagian besar merupakan dampak dari menurunnya pengunjung Mal Blok M sehingga perawatan gedung tidak lagi dapat dilakukan secara maksimal. Dibalik kekurangannya Mal Blok M menjadi satu-satunya Mal di Jakarta yang letaknya di bawah tanah. Keunikan tersebut didukung dengan desain arsitektural bangunan yang bergaya postmodern.

Untuk menjawab permasalahan di atas, pembuatan ruang komunal publik dipilih untuk mengundang kembali masyarakat muda Jakarta ke dalam Mal Blok M ke dalam bentuk yang lebih *sustain*. Letaknya yang berada di bawah tanah membuat cahaya matahari sangat kurang di dalam ruang. Oleh karena itu penulis ingin memberi kesan yang tidak pengap pada pengunjung dengan membuat *void* serta penggunaan bentuk-bentuk lampu *barisol* yang dapat menirukan cahaya alami.

Dalam luasan kurang lebih 2000m², perancangan ini memanfaatkan *hall* kosong pada lantai atas Mal Blok M serta area yang semula *foodcourt* pada lantai bawah. Beberapa fasilitas dihadirkan sebagai bentuk mewadahi masyarakat kreatif Jakarta seperti pembuatan auditorium, pengadaan co-working space, area komunal, *tenant space* untuk UMKM, dan area *foodcourt*.

Tema dan gaya yang diterapkan pada perancangan ini adalah *underground building* dengan gaya *NeoRetro*. Oleh karena itu perancangan ruang komunal publik ini akan diberi nama *Blok M Underscape* yang berarti pemandangan bawah tanah. Nama ini dirasa cocok untuk mengekspresikan sisi *Neo* yang baru dan keadaan gedung yang berada di bawah tanah.

B. Saran

1. Untuk pihak Mal Blok M diharapkan hasil perancangan ini dapat menghidupkan kembali Mal Blok M sehingga kembali tergeraknya kegiatan perdagangan yang kini sudah sepi.
2. Dalam perawatan interior Mal Blok M untuk kedepannya sebaiknya dilakukan dengan berkala agar fasilitas yang sudah ada dapat digunakan dalam waktu yang lebih lama dan tetap menjadi tempat yang nyaman bagi penggunanya.
3. Mahasiswa desain interior dapat menambah wawasan yang lebih luas seputar perancangan ruang komunal publik yang saat ini masih sedikit keberadaannya di Indonesia.
4. Beberapa bagian dalam perancangan yang dirasa kurang optimal adalah perhatian pada detail-detail khusus pada elemen pembentuk ruang serta eksplorasi lebih pada area sirkulasi yang kosong.

DAFTAR PUSTAKA

- Boetler. (2022, Februari 25). *How Restaurant Lighting Affects Diners*. Retrieved from resources.boetler.com: <https://resources.boetler.com/how-restaurant-lighting-affects-diners>
- Carmona, M. (2018). Principles for public space design, planning to do better. *Urban Des Int*, 1-13.
- Chiara, J. (1983). *Time-Saver Standards for Building Types 2nd Edition*. Singapore: Singapore National Printers.
- Dishub, A. (2018, January 31). *Informasi*. Retrieved from Dishub Aceh: <https://dishub.acehprov.go.id/informasi/taukah-kamu-perbedaan-terminal-tipe-a-tipe-b-dan-tipe-c/>
- Eva, E. (2021). Perkembangan Pusat Perbelanjaan. *E-Journal UAJY*, 11-24.
- Feinberg, R. A. (1991). A brief History of The Mall. *Advances in Consumer Research Volume 18*, 426-427.
- Hapiz, R. (2016, Januari 30). *Potret Jakarta*. Retrieved from Berita Jakarta: <https://www.beritajakarta.id/potret/album/2359/terminal-blok-m-terminal-dengan-rute-bus-terbanyak>
- Hudson, J. (2010). *From Brief to Build*. London: Laurence King Publishing Ltd.
- Kilmer, R. (1992). *Designing Interiors*.
- Lyon, S. (2022, Juni 02). *What Is Retro Design? Explore Its History and Key Elements*. Retrieved from The Spruce: <https://www.thespruce.com/retro-style-explained-5200603>
- Marlok, E. K. (1984). *Pengantar Teknik dan Perencanaan Transportasi*. Jakarta: Erlangga.
- Mehta, V. (2013). *The Street: A Quintessential Social Public Space*. Abingdon, Oxon; New York, NY: Routledge. Abingdon, Oxon; New York: NY: Routledge.
- Newman, O. (1972). *Defensible Space: Crime Prevention through Urban Design*. New York: MacMillan.
- Nurzamni, D. (2022). Konsep Perencanaan dan Perancangan Ruang Komunal Kelurahan Kemlayan. *E-Journal UNS*, 1-12.
- Pevsner, N. (1976). *A History of Building Types*. Newyork: Thames and Hudson.

- Rakhmah, D. N. (2022, Januari 5). *Gen Z Dominan, Apa Maknanya Bagi Pendidikan Kita?* Retrieved from puslitjakdikbud: <https://puslitjakdikbud.kemdikbud.go.id/produk/artikel/detail/3133/gen-z-dominan-apa-maknanya-bagi-pendidikan-kita>
- Ratriani, V. (2021, Oktober 20). *News*. Retrieved from lifestyle.kontan.co.id: <https://lifestyle.kontan.co.id/news/tahukah-kamu-inilah-perbedaan-terminal-tipe-a-tipe-b-dan-tipe-c?page=all>
- Rianto, O. (2021). Analisis Perilaku Penumpang Bus Transjakarta Blok M-Kota Pada masa Pandemi dan Pengaruhnya terhadap Pola Perjalanan. *Jurnal Mitra Teknik Sipil*, 373-382.
- Roma, S. (Director). (2020). *Abstract: The Art of Design | Ilse Crawford: Interior Design* [Motion Picture].
- Sari, S. M. (2010). Sejarah Evolusi Shopping Mall. *Media Neliti* , 52-61.
- Tamariska, S. R. (2019). Peran Ruang Komunal Dalam Menciptakan Sense of Community. *Studi Komparasi Perumahan Terencana dan Perumahan Tidak Terencana*, 65-73.
- Tour, C. (2017, April 7). *Food & Travel*. Retrieved from Kumparan: <https://kumparan.com/city-tour/ruang-komunal-tempat-ide-dan-konsep-bertemu-1491571885824/full>
- Wellman, B. (1985). The community question. *American Journal of Sociology* , 20-31.
- Wibawa, D. (2017). Tinjauan Terminal Bus. *e-journal UAJY*, 17-41.
- Wikipedia*. (2021, Agustus 25). Retrieved from Wikipedia: https://id.wikipedia.org/wiki/Terminal_bus
- Zelnik, J. P. (1979). *Human Dimension & Interior Space: A Source Book of Design Reference Standards*. London: The Architectural Press.

DAFTAR LAMAN

- Dishub, A. (2018, January 31). *Informasi*. Retrieved from Dishub Aceh: <https://dishub.acehprov.go.id/informasi/taukah-kamu-perbedaan-terminal-tipe-a-tipe-b-dan-tipe-c/>
- Hapiz, R. (2016, Januari 30). *Potret Jakarta*. Retrieved from Berita Jakarta: <https://www.beritajakarta.id/potret/album/2359/terminal-blok-m-terminal-dengan-rute-bus-terbanyak>
- Rakhmah, D. N. (2022, Januari 5). *Gen Z Dominan, Apa Maknanya Bagi Pendidikan Kita?* Retrieved from puslitjakdikbud: <https://puslitjakdikbud.kemdikbud.go.id/produk/artikel/detail/3133/gen-z-dominan-apa-maknanya-bagi-pendidikan-kita>
- Ratriani, V. (2021, Oktober 20). *News*. Retrieved from lifestyle.kontan.co.id: <https://lifestyle.kontan.co.id/news/tahukah-kamu-inilah-perbedaan-terminal-tipe-a-tipe-b-dan-tipe-c?page=all>
- Tour, C. (2017, April 7). *Food & Travel*. Retrieved from Kumparan: <https://kumparan.com/city-tour/ruang-komunal-tempat-ide-dan-konsep-bertemu-1491571885824/full>
- UNS, J. (2022). Konsep Perencanaan dan Perancangan Ruang Komunal Kelurahan Kemlayan. *digilib.uns.ac.id*, 1-12.
- Wikipedia*. (2021, Agustus 25). Retrieved from Wikipedia: https://id.wikipedia.org/wiki/Terminal_bus